

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2025**



**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari rencana strategis yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja utama beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Dengan tersusunnya dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas kinerja Kanwil Kementerian Agama D. I. Yogyakarta dalam rangka ikut mewujudkan visi Kementerian Agama “Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Yogyakarta, 04 Agustus 2025



BAHIEJ, SH, M.HUM
NIP. 197506152000031001



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 03A TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA KINERJATAHUNAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjabarkan Rencana Strategik Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 – 2025, perlu menetapkan Rencana Kinerja Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Tahun 2025;
- b. bahwa Rencana Kinerja Tahunan merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan tahun berjalan;
- c. bahwa bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Penetapan Rencana Kinerja Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014;
8. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019;
9. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
10. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2025 tentang Renstra Kementerian Agama Tahun 2025-2029.

Memperhatikan : Keputusan Kepala Kanwil Kemenag DIY Nomor 765 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA TENTANG PENETAPAN RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2025.
- Pertama : Menetapkan Rencana Kerja Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja Tahunan sebagaimana dimaksud dalam diktum Pertama disusun sebagai pedoman pelaksanaan program kerja tahun 2025.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 04 Agustus 2025

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Handwritten signature
MAD BAHIEJ

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SURAT KEPUTUSAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	1
B. Visi dan Misi dan Tujuan	2
C. Dasar Hukum.....	2
D. Maksud dan Tujuan.....	3
BAB II. RENCANA KINERJA.....	4
A. Sasaran Strategik dan Sasaran Program	4
B. Sasaran Kegiatan dan Indikator.....	6
C. Strategi Pencapaian Sasaran	17
1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	17
2. Program Kerukunan Umat Beragama	19
3. Program Bimbingan Masyarakat Islam	19
4. Program Pendidikan Islam	22
5. Program Bimbingan Masyarakat Kristen.....	25
6. Program Bimbingan Masyarakat Katolik.....	26
7. Program Bimbingan Masyarakat Hindu.....	27
8. Program Bimbingan Masyarakat Buddha	28
9. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah	29
BAB III. ANGGARAN	31
A. Rincian Anggaran Satker Kanwil Per Jenis Belanja.....	31
B. Rincian Anggaran Satker Kanwil Per Sumber Dana	31
C. Rincian Anggaran Satker Kanwil Per Program	31
D. Rincian Anggaran se-Provinsi Per Jenis Belanja.....	32
E. Rincian Anggaran se-Provinsi Per Sumber Dana.....	32
F. Rincian Anggaran se-Provinsi Per Program	32
BAB IV. PENUTUP	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan adalah suatu kesatuan dalam sistem perencanaan Pembangunan Nasional dengan tujuan untuk menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.

Rencana kinerja tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik (Renstra) Kementerian Agama yang mencakup periode tahunan. Rencana Kinerja Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta menjabarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh Satuan Kerja, indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik. Target kinerja tahunan dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2025. Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan perpanjangan tugas Menteri Agama Republik Indonesia di Wilayah Provinsi yang melaksanakan tugas dan fungsi Menteri Agama di Daerah.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama disebutkan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
2. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
3. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
4. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
5. Pembinaan kerukunan umat beragama;
6. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
7. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian program, dan pengawasan, dan
8. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di provinsi

Sebagai salah satu dari Kantor Wilayah Kementerian Agama yang ada, Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dipimpin oleh seorang Kepala Kanwil dan dibantu oleh 10 (sepuluh) Eselon III meliputi :

1. Kepala Bagian Tata Usaha
2. Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
3. Kepala Bidang Penerangan Agama Islam dan Zakat Wakaf
4. Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
5. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah

6. Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
7. Pembimas Kristen
8. Pembimas Katolik
9. Pembimas Hindu
10. Pembimas Buddha

C. Visi, Misi dan Tujuan

Visi Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana yang tertuang dalam Renstra 2020-2025 adalah: “Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta adalah:

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sedangkan tujuan yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

D. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA K/L)
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama,
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2025,
8. Keputusan Kepala Kanwil Kemenag DIY Nomor 969 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kanwil Kemenag D. I. Yogyakarta tahun 2020-2025.

E. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategik Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020-2025 sebagai acuan penetapan kinerja dan pelaksanaan kinerja guna menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 ini adalah:

1. Menyusun dokumen RKT Kantor Wilayah Kementerian Agama D. I. Yogyakarta Tahun 2025;
2. Menjabarkan Rencana Strategik Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi Rencana Kerja Tahunan yang lebih spesifik, yakni untuk tahun 2025;
3. Menetapkan target tahunan untuk program dan kegiatan 5 Tahun berjalan;
4. Menyediakan bahan arahan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025.
5. Meningkatkan efektifitas, transparansi, akuntabilitas dan ketertiban administrasi pelaporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB II

RENCANA KINERJA

Rencana Kinerja adalah proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2020- 2025, yang akan dilaksanakan berbagai kegiatan tahunan. Hal ini Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi Di dalam rencana indikator kinerja yang dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen yang ingin diwujudkan oleh pimpinan dan seluruh anggota satuan organisasi/kerja untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan rencana kerja meliputi penyusunan sasaran (uraian, indikator, dan target) yang ingin dicapai dalam tahunan yang bersangkutan, program, dan kegiatan. Rencana Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 disusun untuk mampu menterjemahkan tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2025. Penyusunan ini bertujuan untuk merumuskan kembali komitmen untuk melaksanakan kegiatan demi pencapaian sasaran yang telah terumuskan.

A. Sasaran Strategik dan Sasaran Program

Mulai tahun 2021, seluruh Kementerian/Lembaga melakukan penyederhanaan program dan kegiatan, tak terkecuali Kementerian Agama. Jumlah program pada Kementerian Agama yang sebelumnya sebanyak 12 (dua belas) Program, disederhanakan menjadi 5 (lima)Program. Sementara jumlah program yang ada pada Kanwil Kementerian Agama D.I.Yogyakarta yang semula berjumlah 9 (sembilan) Program menjadi 4 (empat)Program. Dengan adanya redesign program ini diharapkan pencapaian target kinerja menjadi lebih efektif dan makin terfokus pada tugas dan fungsinya.

Untuk mencapai tujuan Kementaran Agama ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kementerian Agama menetapkan 13 sasaran strategis dalam rangka mencapai 6 (enam) tujuan. Sedangkan Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I Yogyakarta mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

TABEL 1
SASARAN STRATEGIS DAN SASARAN PROGRAM YANG BERSESUAIAN
YANG MENJADI KETUGASAN KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2025

KODE	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama 3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama 4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan 2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

B. Sasaran Kegiatan dan Indikator

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta menetapkan 24 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta setiap tahunnya sampai dengan tahun 2025. Adapaun Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) berikut target kinerja pada tahun 2025 sebagai berikut:

TABEL 2

SASARAN KEGIATAN DAN TARGET INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN YANG MENJADI KETUGASAN KANWIL KEMENAG D.I.YOGYAKARTA TAHUN 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Vol	Satuan
1.	Menurunnya frekuensi isu-isu kebebasan beribadah dan Event Keagamaan	a. Persentase Rekomendasi <i>Early Warning System</i> yang ditindaklanjuti	90	%
		b. Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi	80	
2.	Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual dan sosial dan Event Keagamaan	a. Nilai kesalehan umat beragama pada kanwil dengan kategori tinggi	84	
		b. Persentase peningkatan jumlah peserta event keagamaan / event seni budaya keagamaan/perayaan agama bernafaskan agama (MTQ, Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita, Swayamvara Tripitaka Gatha)	3	%
		c. Persentase penyiar agama yang memperoleh sertifikat kompetensi	50	%
3.	Peningkatan kemitraan lembaga agama dan ormas keagamaan	Persentase lembaga agama dan ormas keagamaan yang dibina	85	%
4.	Meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan	a. Persentase peningkatan sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	1	%
		b. Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan	5	%
		c. Persentase peningkatan buku keagamaan yang disediakan	5	%
		d. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	45	%
5.	Meningkatnya kualitas	a. Persentase Mou, PKS dan bentuk kerjasama penyuluhan yang ditindaklanjuti	60	%

	penyuluhan agama	b. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1 :10	
		c. Persentase pemenuhan jumlah penyuluh pada tiap jenjang fungsional	85	%
6.	Meningkatnya akses Catin terhadap layanan bimbingan perkawinan	a. Presentase calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan	95	%
		b. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	10	%
7.	Meningkatnya partisipasi keluarga dalam layanan bimbingan keluarga	<u>Jumlah</u> keluarga mendapatkan bimbingan keluarga sakinah/ bahagia/ sukinah/ kristiani/ hittasukhaya	700	Keluarga
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan KUA	a. Persentase KUA yang direvitalisasi	45	%
		b. Persentase KUA yang ditingkatkan standar sarana dan prasarana	60	%
		c. Persentase KUA yang menyelenggarakan layanan inovatif dan berbasis digital	95	%
		d. Persentase penghulu yang memenuhi komposisi kebutuhan KUA	95	%
9.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	a. Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	100	%
		b. Tingkat Kepuasan layanan Asrama Haji	80	
10.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	a. Persentase pusat pendaftaran dan pembatalan haji yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	100	%
		b. Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji	90	
11.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a. Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	85	%
		b. Persentase calon jemaah haji yang memperoleh manasik haji	95	%
		c. Presentase KBIHU, Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang dibina	50	%
12.	Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan	a. Persentase jumlah mustahik Zakat/calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	50	%
		b. Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan 7 wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan	30	%

		peningkatan kesejahteraan		
		c. Persentase harta benda wakaf yang di kelola dan dikembangkan produktif	0,9	%
		d. Persentase kerjasama pengembangan pemanfaatan aset wakaf	0,75	%
13.	Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan	a. Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional	50	%
		b. <u>Jumlah</u> Lembaga Wakaf yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	5	Lembaga
		c. Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	85	%
14.	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	a. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang memenuhi Standar sarpras	65	%
		b. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang menyediakan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	20	%
		c. Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	2	%
		d. Persentase Anak Kelas 1 MI/ula/Sederajat yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	80	%
		e. Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesenjangan (PPK) di Pondok Pesantren	20	%
		f. Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	10	%
15.	Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya/ SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/sederajat	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	90	%
16.	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a. Rata-rata Nilai Asesmen Tingkat Provinsi: a. Literasi b. Numerasi	75 65	
		b. Persentase santri yang mengikuti Imtihan Wathani (IW)	90	%
		c. Indeks keberagamaan siswa pada madrasah/sekolah/widyalyaya/widya-dharma	87	

		d. Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	87	
17.	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang inovatif	a. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang menerapkan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual	85	%
		b. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang menerapkan kurikulum agama bermuatan moderasi beragama	85	%
		c. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern	65	%
18.	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	a. Persentase PAUD/RA/Pratama Widyalaya/ ~~Taman~~ ~~Seminari/Nava Dhammasekha~~ yang terakreditasi minimal B	50	%
		b. Persentase MI/SDTK ~~/Adhi Widyalaya/Mula Dhammasekha~~ yang terakreditasi minimal B	70	%
		c. Persentase MTs/SMPTK ~~/Madyama Widyalaya/Muda Dhammasekha~~ yang terakreditasi minimal B	70	%
		d. Persentase MA ~~/SMTK/SMAK/ Utama Widyalaya/ Utama Dhammasekha~~ yang terakreditasi minimal B	70	%
		e. Persentase peserta didik pada pendidikan keagamaan/pesantren yang menyelesaikan pendidikan setara formal	90	%
		f. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	10	
		g. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2	%
		h. Persentase lulusan pendidikan keagamaan dan pendidikan pesantren yang memperoleh rekognisi	10	%
19.	Meningkatnya kualitas pendidikan vokasi berbasis kerjasama	a. Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	100	%
		b. Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	100	%
20.	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	95	%
21.	Meningkatnya kualitas lingkungan belajar	a. Persentase satuan pendidikan Ramah Anak	50	%
		b. Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik	90	%

		c. Persentase satuan pendidikan yang memiliki kultur mutu kelembagaan	60	%
22.	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	1.100	Ekstra-kurikuler
		b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	126	gugus
23.	Menguatnya Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD-HI)	Persentase RA/PAUDQU/Pratama Widyalyaya / ~~Taman Seminari/Nava Dhammassekha~~ yang menerapkan program Holistik-Integratif	10	%
24.	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	95	%
		b. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	80	%
		c. Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	60	%
		d. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	25	%
		e. Persentase pemenuhan kebutuhan Guru Pendidikan Agama pada satuan Pendidikan	70	%
		f. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	80	%
		g. Persentase Kepala Madrasah/ Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	80	%
		h. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik	90	%
		i. Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah/Sekolah (AKP) minimal predikat terampil	95	%
		j. Persentase satuan pendidikan yang memiliki indikator kualitas pembelajaran dengan kategori baik	50	%
		k. Persentase Guru yang meningkat jenjang karir	70	%
		l. Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	70	%
25.	Meningkatnya	a. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	95	

tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	b.	Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	80	%
	c.	Persentase satker yang memperoleh nilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko minimal 3	80	%
	d.	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	100	%
	e.	Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	90	%
	f.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	
	g.	Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	80	%
	h.	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	95	%
	i.	Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	60	%
	j.	Jumlah laporan pengawasan dan pengendalian BMN	117	Laporan
	k.	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	78	Laporan
	l.	Jumlah pegawai ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	4.100	Orang
	m.	Indeks Profesionalisme ASN	72	
	n.	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	90	%
	o.	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif	1	%
	p.	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	5	%
	q.	Nilai Kepuasan Layanan (Langsung) Kepegawaian	80	
	r.	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	75	%
	s.	Persentase produk hukum yang diterbitkan	100	%
	t.	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	8	Keg
	u.	Persentase rekomendasi izin orang asing	90	%
	v.	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	85	%

	w	Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama	60.000	Viewer
	x	Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	60	%
	y.	Persentase data keagamaan dan pendidikan berbasis IT	90	%
	z.	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	30	%
	aa.	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	80	%
	ab.	Persentase Layanan Umum dan Kerumahtanggaan yang sesuai standar	80	%

C. Strategi / Rencana Aksi Pencapaian Sasaran

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sesuai program tahun 2025 dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebagaimana sudah ditetapkan di atas adalah sebagai berikut :

1. Unit Kerja Bagian Tata Usaha (Sekretariat)
 - a. Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN, melalui :
 - a. Sosialisasi SKB Pembinaan dan Pengawasan Netralitas ASN
 - b. Koordinasi dan Konsultasi Terkait Hukum dan Peraturan
 - b. Pembinaan Administrasi Kepegawaian melalui :
 - a. Seleksi PPPK Formasi 2022 (Seleksi Berkas, CAT SKB, CAT Moderasi Beragama)
 - b. Koordinasi Konsultasi Urusan Kepegawaian
 - c. FGD Permasalahan Kepegawaian
 - c. Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN
 - a. Persiapan penyusunan LK Semester I dan II Th 2023
 - b. Pendampingan Teknis Penyusunan LK Tahun 2023
 - c. Dukungan Moderasi Beragama Bagi Pengelola Keuangan
 - d. Pendampingan Pelaksanaan Anggaran
 - e. Dukungan Moderasi Beragama Bagi Pengelola BMN
 - f. Pendampingan PSP
 - d. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana
 - a. Rapat Kerja
 - b. Rapat Pimpinan
 - c. Koordinasi Konsultasi
 - e. Pembinaan Administrasi Perencanaan
 - a. Focused Grup Discussion (FGD) Perencanaan
 - b. Koordinasi dan konsultasi Perencanaan
 - f. Layanan Protokoler
 - a. Pelayanan Tamu
 - g. Layanan Umum
 - a. Penguatan Moderasi Beragama Bagi Petugas Keamanan Kantor
 - b. Koordinasi dan Konsultasi Umum dan Kehumasan
 - c. Bimtek Transformasi Layanan Diigital Kearsipan d. Bimtek SIRUP
 - h. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
 - a. Pemeliharaan Gedung Kantor
 - b. Layanan Protokoler
 - c. Layanan Rumah Tangga

- d. Pemeliharaan Peralatan Kantor
- e. Keperluan Sehari-Hari Perkantoran
- f. Sewa Baliho
- g. Pengiriman Surat Dinas
- h. Langganan Daya Jasa
- i. Pemeliharaan Kendaraan Dinas
- j. Jasa Keamanan
- k. Operasional Unit Kesehatan
- l. Honor Pengelola Keuangan dan SAI
- m. Perjalanan Dinas Kakanwil
- n. Koordinasi dan Konsultasi Bagian TU
- o. Koordinasi dan Konsultasi Umum dan Kehumasan
- p. Honor Pengelolaan BMN
- q. Koordinasi dan Konsultasi Perdatin
- r. Koordinasi dan Konsultasi Ortala dan KUB
- s. Koordinasi dan Konsultasi Keuangan dan BMN
- t. Penghapusan BMN
- i. Layanan Sarana Internal
 - a. Peralatan dan Mesin Kantor
 - b. Pengadaan Kendaraan Operasional
- j. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi melalui
 - a. FGD Kehumasan
 - b. Koordinasi dan Konsultasi Umum dan Kehumasan

2. Program Kerukunan Umat Beragama

- a. Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu, dicapai melalui :
 - a. Jalan Sehat Kerukunan
 - b. Bantuan Penyuluh Honorer
- b. Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama, dicapai melalui :
 - a. Bantuan Kelompok Masyarakat Sadar Kerukunan
 - b. Bantuan Operasional Sekber FKUB Tk Provinsi
 - c. Orientasi Pelopor Penguatan Moderasi Beragama
 - d. Harmonisasi Penguatan Moderasi Beragama
 - e. Koordinasi dan Evaluasi FKUB Propinsi
 - f. Benchmarking Kerukunan
 - g. Knowledge Sharing Moderasi Beragama Bersama FKUB se-DIY
 - h. Pemantauan dan Evaluasi
 - i. Pengadaan Fasilitas KUB
 - j. Koordinasi KUB

3. Program Bimbingan Masyarakat Islam

- a. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah:
 - a. Output : Layanan Nikah dan Rujuk, melalui :
 - a) Penguatan Desain Organisasi dan Tata Kerja Berbasis Layanan
 - b) Pemenuhan Kriteria Kesiapan Kelembagaan Tepat Fungsi, Ukuran dan Proses
 - c) Pengukuran Klasifikasi Kelembagaan KUA dan Pengukuran ABK KUA dalam Meningkatkan Kompetensi Teknis dan Perilaku SDM KUA
 - d) Capacity Building Revitalisasi dalam Pemenuhan dan Pengelolaan Sarana Prasarana KUA
 - e) Pengadaan Sarana KUA
 - f) Supervisi, Koordinasi dan Konsultasi Mutu Sarana dan Prasarana KUA

- g) Koordinasi Pembangunan Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji SBSN
- h) Pengawasan dan Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan Balai Nikah dan Manasik Haji
- i) Peresmian Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji KUA SBSN Tahun 2023
- j) Updating Data BMN KUA Kapanewon/Kemantren
- k) Koordinasi Persiapan Pengadaan Sarana pada Kantor Urusan Agama (KUA)
- b. Output : Penghulu yang Ditingkatkan Kompetensinya, melalui :
 - a) Penilaian Angka Kredit Penghulu Pertama
 - b) Penilaian Angka Kredit Penghulu Muda
 - c) Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Uji Kompetensi Penghulu
 - d) Pembinaan Persiapan bagi Calon Peserta Uji Kompetensi
 - e) Uji Kompetensi Manajerial dan Sosiokultural
 - f) Uji Kompetensi teknis/wawancara
 - g) FGD Pendampingan Data Nikah dan Cerai
 - h) Bimtek Peningkatan Kapasitas Penghulu
 - i) Supervisi Layanan Administrasi Nikah/Rujuk Tingkat Kab/Kota
 - j) Koordinasi Seksi Kepenghuluhan dan Fasilitasi Bina Keluarga Sakinah
 - k) Konsultasi dan Koordinasi ke Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah
- c. Output : Keluarga Islam yang Memperoleh Bimbingan Perkawinan dan Keluarga Sakinah, melalui :
 - a) Supervisi, Koordinasi dan Monev Pelaksanaan Pusaka Sakinah
 - b) Supervisi Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Bimwin Catin
 - c) Supervisi Koordinasi Monitoring dan Evaluasi BRUS
- d. Output : KUA yang direvitalisasi, melalui :
 - a) Bimbingan Teknis Peningkatan Kualitas Layanan Pencatatan Nikah
 - b) Bimtek Fasilitator Binwin Angkatan I
 - c) Bimtek Fasilitator Binwin Angkatan II
 - d) Bimtek Fasilitator BRUS Angkatan I

Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf

- e. Output : Lembaga Zakat yang Terakreditasi, melalui :
 - a) Lembaga Zakat yang Terakreditasi
- f. Output : Layanan Advokasi Aset Wakaf, melalui:
 - a. Bantuan Papanisasi Tanah Wakaf
 - b. Monitoring dan Evaluasi Bantuan Papanisasi
 - c. Bimbingan Teknis Tata Cara Mutasi Harta Benda Wakaf
 - d. Koordinasi dan Pendampingan Mutasi Harta Benda Wakaf
 - e. Asistensi Perlindungan Harta Benda Wakaf pada PPAIW
 - f. Pengadaan Penyimpanan Arsip Dokumen Wakaf untuk KUA Revitalisasi
- g. Output : Kelompok Masyarakat yang diberdayakan Melalui Zakat, Wakaf dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya, melalui :
 - a. Pendampingan dan Evaluasi Kampung Zakat
 - b. Pemetaan Program Pemberdayaan Zakat Tingkat Provinsi
 - c. Bantuan Pemberdayaan Kampung Zakat
 - d. Saung Pemberdayaan Ekonomi Umat
 - e. Pendampingan Bantuan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga di KUA (Kab/Kota)
 - f. Bantuan Pemberdayaan Ekonomi Umat/KUA Percontohan Ekonomi Umat (Kab/Kota)
 - g. Pelatihan dan Pendampingan Teknis KUA Percontohan Ekonomi Umat (Kab/Kota)
 - h. Pendampingan Teknis dan Supervisi KUA Percontohan

Ekonomi i. Survey dan Verifikasi Wakaf
Produktif(Kanwil)

- 4) Output : Bantuan Sertifikasi Tanah Wakaf, melalui :
 - a. Koordinasi Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf Bersama Kanwil BPN
 - Propinsi b. Evaluasi Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf
- 5) Output : Bantuan Operasional BWI
 - a) Bantuan Operasional BWI Provinsi

b. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama
Islam

- a. Output : Event Keagamaan dan Seni Budaya bernafaskan Agama Islam
 - a) Penyelenggaraan STQ Tingkat DIY
 - b) Pengiriman Kafilah STQ DIY ke Tingkat Nasional
 - c) Visitasi/Supervisi Musabaqoh Tilawatil Quran Tingkat Kab/Kota
 - d) Visitasi/Supervisi Aktivitas Sanggar Seni Budaya Islam
- b. Output : Penyuluh Agama Islam yang ditingkatkan Kompetensinya, melalui :
 - a) Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK bagi Penyuluh Agama Islam Fungsional
 - b) Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Islam
 - c) Penyelenggaraan PAI Award Tahun 2023 Tingkat Wilayah
 - d) FGD Sidang Penetapan Hasil Penilaian Angka Kredit (periode transisi)
 - e) Pembinaan Juara PAI Award dan Pendampingan maju ke Tingkat Nasional
 - f) Pembinaan dan Penguatan Moderasi Beragama bagi Penyuluh Agama Islam
 - g) FGD Finalisasi dan Pencanangan Rintisan Kampung Moderasi Beragama oleh Direktur Penais
 - h) Koordinasi Lintas Sektoral/Stakeholder pada Persiapan Launching Kampung Moderasi Binaan Penyuluh Agama Islam
 - i) Kegiatan Rintisan dan Launching Kampung Moderasi Beragama Binaan di Desa/Kelurahan

- c. Output : Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama dan Moderasi Beragama Islam, melalui :
 - a) Dialog dan Capacity Building Kerukunan Intern Umat Islam dan Moderasi Beragama
 - b) Visitasi Serap Aspirasi Tokoh/Ulama/Pimpinan Ormas Islam dan Ormas Kepemudaan Islam
 - c) Visitasi Serap Aspirasi Tokoh/Ulama/Pimpinan Ormas Islam dan Ormas Kepemudaan Islam
 - d) Monitoring dan uji verifikasi aplikasi Ustadz Kita
 - e) Penyelenggaraan Siaran Keagamaan Melalui Media Elektronik/TV Lokal
 - f) Penilaian Kompetisi Film Pendek Islami Tingkat Provinsi
 - g) Pelatihan Pembuatan Film Pendek
 - h) Pengiriman Peserta Pembinaan Kompetensi Penyiar Agama Islam (PKPAI)
- d. Output : Ormas dan Lembaga Keagamaan

- a) Pembinaan SDM Pengurus Ormas/Lembaga
- b) Bantuan Ormas/Lembaga Islam
- c) Bantuan Ormas/Lembaga Keagamaan Islam
- d) Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Penceramah Agama Islam
- e) Pembinaan SDM Majelis Taklim
- f) Bantuan Suplemen Operasional Majelis Taklim

- c. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
 - a. Output : Konflik Intra Umat Beragama Islam yang ditindaklanjuti
 - a) Pembinaan Identifikasi dan Deteksi Dini Aliran Paham Keagamaan
 - b) Upaya Pencegahan Paham Radikalisme dan Terorisme bagi melalui jalur media
 - c) Audiensi Bina Paham Keagamaan dengan Pihak-Pihak Terkait
 - d) Advokasi, Penanganan Konflik/Korban Gerakan/Aliran/Paham Kegiatan Bermasalah
 - b. Output : Rumah ibadah agama Islam yang difasilitasi untuk meningkatkan layanan
 - a) Monitoring Masjid
 - b) Verifikasi dan Validasi Data SIMAS
 - c) Peningkatan Kualitas Kompetensi SDM Masjid
 - d) Koordinasi dan Konsultasi Kemasjidan dan Hisab Rukyat ke Pusat
 - e) Koordinasi Bidang Urusan Agama Islam
 - c. Output : Layanan Syariah dan Hisab Rukyat
 - a) Layanan Syariah
 - b) Rukyatul Hilal
 - c) Pencetakan Jadwal Shalat dan jadwal Imsakiah Ramadhan 1440 H
 - d) Kalibrasi/Pengukuran Arah Kiblat
 - e) Bimbingan Teknis Hisab Rukyat
 - d. Output : Pusat Observasi Bulan yang Ditingkatkan Sarana dan Prasarannya
 - a) Operasional Pos Observasi Bulan (POB) Syech Bela Belu
- d. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam
 - a. Output : Layanan BMN, melalui :
 - a) Pembinaan Penatausahaan Barang Milik Negara
 - b) Penghapusan BMN
 - c) Updating Data BMN
 - d) Teliti Telaah RKBMN
 - b. Output : Layanan Perkantoran
 - a) Honorarium Terkait Operasional Satker
 - b) Operasional Perkantoran dan Kebutuhan Sehari-hari Bidang Urusan Agama Islam
 - c) Operasional Perkantoran dan Kebutuhan Sehari-hari Bidang Penais Zawa
 - d) Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran
 - c. Output : Layanan Perencanaan dan Penganggaran, melalui :
 - a) Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran
 - b) FGD Penyempurnaan Roadmap Sarana dan Prasarana Bimbingan Masyarakat Islam
 - d. Output : Layanan Pemantauan dan Evaluasi
 - a) Comparative Session and Motivation Building Revitalisasi KUA
 - b) Sinkronisasi RKA dan Belanja Modal TA 2025
 - c) Bimtek Aplikasi SMART dan e-Monev Bappenas Program Bimas Islam Triwulan I
- 4. Program Pendidikan Islam
 - Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam
 - 1. Output Pesantren Penerima Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), dicapai melalui :
 - a. Bantuan Operasional Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT)
 - b. Bantuan Operasional Pesantren
 - c. Bantuan

Operasional LPQ

d. Bimtek Pengelolaan BOP pada Madrasah Diniyah

Takmiliah e. Monitoring BOP pada Madrasah Diniyah
Takmiliah

f. Bimtek Pengelolaan BOP pada Lembaga Pendidikan Al

Quran g. Monitoring BOP pada Lembaga Pendidikan Al
Quran

h. Bimtek Pengelolaan BOP pada Pondok

Pesantren i. Monitoring BOP pada Pondok

Pesantren

j. Bantuan Operasional

PKPPS

k. Bantuan Operasional Pendidikan Diniyah

Formal

l. Bantuan Operasional Satuan Pendidikan

Muadalah

m. Pendampingan Akreditasi Lembaga Pendidikan Diniyah

Formal/Muadalah/Kesetaraan

n. FGD Evaluasi Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum
pada

Pendidikan Diniyah

Formal/Muadalah/Kesetaraan

o. FGD Evaluasi Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum
pada

Pendidikan Diniyah

Formal/Muadalah/Kesetaraan

p. FGD Evaluasi Pengintegrasian Pendidikan Karakter ke dalam Kurikulum
Pendidikan

Diniyah

Formal/Muadalah/Kesetaraan

q. Monitoring Pelaksanaan Ujian Satuan Pendidikan pada Pendidikan

Kesetaraan r. Monitoring Pelaksanaan Assesment Nasional pada Pendidikan

Kesetaraan

s. Monitoring Bantuan BOS pada Pendidikan Diniyah

Formal/Muadalah/Kesetaraan t. Monitoring Bantuan PIP pada Pendidikan

Diniyah Formal/Muadalah/Kesetaraan

Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah

1. Output : Bantuan Pengembangan Peningkatan Mutu UKS/M, dicapai melalui:

a) Bantuan Penilaian Lomba Madrasah

Sehat

b) Bimbingan Teknis Akreditasi Lembaga

Madrasah

c) Monitoring dan Pendampingan Akreditasi Lembaga

Madrasah

2. Output : Prasarana Madrasah yang ditingkatkan (SBSN), dicapai melalui:

a) Pembangunan laboratorium dan perpustakaan MAN 3

BANTUL

b) Pembangunan ruang kelas baru MTsN 4

Gunungkidul

c) Pembangunan gedung workshop MAN 1

Sleman d) Pembangunan ruang kelas baru

MTsN 4 Sleman e) Pembangunan gedung

workshop MAN 5 Sleman f) Workshop

Aplikasi SIMSARPRAS

g) Sosialisasi Bantuan Sarpras Ditjen

Pendis

h) Pendampingan Bantuan Sarpras dari Ditjen Pendis

Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam

1. Output Tunjangan Profesi Guru PAI Non PNS, dicapai melalui:
 - a. Tunjangan Profesi Guru Non PNS
2. Output Guru PAI yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi, dicapai melalui:
 - a. Refreshment Pelatih Daerah PPKB GPAI D.I.Yogyakarta
 - b. Supervisi Hasil Refreshment Pelatih Daerah PPKB GPAI
 - c. Uji Kompetensi Calon Pengawas Pendidikan Agama Islam
 - d. FGD Evaluasi Pelaksanaan Implementasi Moderasi Beragama pada Sekolah
 - e. Seleksi Pentas PAI Tingkat Provinsi
 - f. Seleksi Gebyar PAI Siswa TK

Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah

1. Output : Guru Non-PNS penerima Tunjangan Profesi, dicapai melalui :
 - a. Tunjangan Profesi Guru Non PNS
 - b. Pengembangan Aplikasi Belanja TPG
 - c. Pengembangan Kurikulum pada Madrasah Unggul
 - d. Anugerah GTK Berprestasi Tahun 2023
 - e. Pembinaan Pemenang Anugerah GTK Berprestasi Tahun 2025
 - f. Workshop Peningkatan Kompetensi KKG/MGMP/MGBK
 - g. Workshop Peningkatan Kompetensi Laboran
 - h. Sosialisasi SE Menpan - RB Tentang Status Kepegawaian di Lingkungan Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
 - i. Penguatan Moderasi Beragama bagi Kepala Madrasah
 - j. Pembinaan Kepala Madrasah Inklusi

Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah

1. Output : Siswa Madrasah Berprestasi, dicapai melalui;
 - a. Pengiriman KSM Tingkat Nasional
 - b. Pembinaan Instrumen Stratifikasi Lomba Madrasah Sehat
 - c. Visitasi Madrasah Sehat
 - d. Evaluasi Penilaian Visitasi Lomba Madrasah Sehat
 - e. Pendampingan KSM
 - f. Pendampingan MYRES
 - g. Implementasi Moderasi Beragama Bagi Siswa
 - h. Penyelenggaraan Penilaian/ Asesmen Nasional dan Ujian di Madrasah
 - i. Focus Group Discussion Madrasah Integrated
 - j. Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2025
 - k. Focus Group Discussion Sipanjat Padi
 - l. Penguatan Moderasi Beragama bagi Guru
 - m. Validasi Data TPG Non PNS
 - n. Perhitungan Angka Kredit Guru
 - o. Monitoring dan Evaluasi PKB Mandiri (KKG/MGMP/MGBK)
 - p. Pelaksanaan PPKM 4 Tahunan
 - q. Workshop Peningkatan Kompetensi Tenaga Perpustakaan
 - r. Koordinasi Kelompok Kepala Madrasah (RA, MI, MTs dan MA)
 - s. Koordinasi Kelompok Kerja Pengawas
 - t. Dukungan Assesment Kompetensi
2. Output : Madrasah Yang Ditingkatkan Mutunya (PHLN), dicapai melalui :
 - a. Penyelenggaraan Operasional Perkantoran (PCU REP-MEQR)
 - b. Monitoring dan Evaluasi Program REP-MEQR
 - c. Rapat Koordinasi Implementasi Program REP-MEQR
3. Output : Madrasah yang mendapat Supervisi Pembelajaran
 - a. Bimtek Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah

- b. Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah
- c. Bimtek RDM
- d. Dukungan Pembinaan Kepramukaan dan Pekan Kompetisi Madrasah
- d. Monitoring, Verifikasi dan Validasi Izin Operasional Madrasah
- e. Koordinasi, Sosialisasi dan Evaluasi Kegiatan Kurikulum dan Kesiswaan

Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam

1. Output Ustadz pada Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam Penerima Insentif
 - a. Insentif Ustadz MDT
 - b. Insentif Ustadz Pesantren
 - c. Insentif Ustadz LPQ
 - d. Insentif Ustadz PKPPS
 - e. Insentif Ustadz Pendidikan Diniyah Formal
 - f. Insentif Ustadz Satuan Pendidikan Muadalah
 - g. Peningkatan Kompetensi Ustadz/Ustadzah pada Pendidikan Diniyah Takmiliyah
 - h. Peningkatan Kompetensi Ustadz/Ustadzah pada Lembaga Pendidikan Al Quran
 - i. FGD Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Quran (PAUDQ)
 - j. Updating Data Sistem dan Tanda Daftar Pendidikan Quran
 - k. Pembinaan Wawasan Kebangsaan Santri Pondok Pesantren
 - l. FGD Evaluasi Pelaksanaan Implementasi Moderasi Beragama pada Pondok Pesantren
 - m. Workshop Penguatan Kemandirian Ekonomi Pesantren
 - n. Seleksi MQK Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta
 - o. Sosialisasi Program Pendidikan Kesenjangan pada Pondok Pesantren

Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

1. Output : Layanan Perkantoran
 - a. Penanggungjawab pengelola keuangan dan SAI
 - b. Operasional Perkantoran dan Pimpinan (Dikmad)
 - c. Operasional Perkantoran dan Pimpinan (Pakis)
 - d. Koordinasi dan Konsultasi Perencanaan dan Keuangan Pendis
 - e. Sewa Mobil Operasional
 - f. Pengusulan Penghapusan BMN Bidang Pakis
2. Output : Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - a. Pengadaan Perangkat Pengolah Data
3. Output Layanan Pemantauan dan Evaluasi
 - a. Raker Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam
 - b. Evaluasi Kelembagaan Bidang PAKIS
 - c. Koordinasi , Monitoring dan Evaluasi Seksi PAI pada PAUD dan Pendidikan Dasar
 - d. Koordinasi , Monitoring dan Evaluasi Seksi PAI pada Pendidikan Menengah
 - e. Koordinasi , Monitoring dan Evaluasi Seksi Pondok Pesantren dan Mahad Aly
 - f. Koordinasi , Monitoring dan Evaluasi Seksi Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Al Quran
 - g. Koordinasi , Monitoring dan Evaluasi Seksi Pendidikan Diniyah Kesenjangan dan SI Pakis
 - h. Koordinasi Bidang PAKIS
 - i. Updating Data EMIS
 - j. Focus Group Discussion Bidang Pendidikan Madrasah
 - k. Koordinasi dan Konsultasi Seksi Bidang Pendidikan Madrasah
 - m. Pendampingan PIP
 - n. Pembinaan dan Sosialisasi Juknis Izin Operasional Pendirian Madrasah
 - o. Pembinaan dan Sosialisasi Juknis Program BOSM dan BOP RA
 - p. Monitoring dan Evaluasi Program BOSM
 - q. Verifikasi Validasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan BOP RA
 - r. Monitoring dan Evaluasi Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah
 - s. Monitoring dan Evaluasi Seksi Sarana dan Prasarana
 - t. Monitoring dan Evaluasi Seksi Guru

- u. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Guru
- v. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan AKG Tahun 2025
- w. Monitoring dan Evaluasi Seksi Tenaga Kependidikan (KTU, Laboran dan Tenaga Perpustakaan)
- x. Dukungan Penerimaan CASN/PPPK dan Peningkatan Kompetensi SDM Pendidikan Islam

5. Program Bimbingan Masyarakat Kristen

Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen

1. Output : Lembaga Keagamaan Kristen Yang Dibina, dicapai melalui:
 - a. Pembinaan Lembaga Keagamaan
2. Output : Penyuluh Agama Kristen Non PNS Penerima Tunjangan, dicapai melalui:
 - a. Tunjangan Penyuluh Non PNS
3. Output : Penyuluh Agama Kristen yang ditingkatkan kompetensinya, dicapai melalui:
 - a. Peningkatan Kompetensi SDM Penyuluh Agama Kristen Non PNS
4. Output : Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama dan Moderasi Beragama Kristen, dicapai melalui:
 - a. Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama dan Moderasi Beragama
5. Output : Bimbingan Keluarga Kristiani, dicapai melalui:
 - a. Pembinaan Keluarga
6. Output : Kitab Suci dan Sarana Peribadatan agama Kristen yang disediakan, dicapai melalui:
 - a. Pemberian Bantuan Al Kitab dan Buku Keagamaan

Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen

1. Output : Siswa SMPTK Penerima BOS, dicapai melalui:
 - a. Pemberian Dana BOS SMPTK
2. Output : Siswa SDTK Penerima BOS, dicapai melalui:
 - a. Pemberian Dana BOS SDTK

Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen

1. Output : Lembaga POKJAWAS/KKG/MGMP Kristen Penerima Bantuan, dicapai melalui:
 - a. Bantuan Pokjawas/KKG/MGMP
2. Output : Guru Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen Non PNS Penerima Insentif, dicapai melalui:
 - a. Pemberian Insentif Guru Non PNS
3. Output : Guru Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi, dicapai melalui :
 - a. Pemberian Tunjangan Profesi Non PNS

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen

1. Output : Layanan Perkantoran
 - a. Pramubhakti
 - b. Koordinasi dan Konsultasi
 - c. Perawatan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
2. Output : Layanan Sarana Internal
 - a. Pengadaan Alat Pengolah Data

Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

1. Output : Layanan Perkantoran
 - a. Pengelola Perbendaharaan
 - b. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)
 - c. Pengelola Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W)
 - d. Kebutuhan Sehari-hari
 - e. Monitoring/Evaluasi/Koordinasi/Konsultasi
 - f. Operasional Perkantoran Kankemenag Kota Yogyakarta
 - g. Operasional Perkantoran Kankemenag Kab. Sleman
 - h. Operasional Perkantoran Kankemenag Kab. Bantul
 - i. Operasional Perkantoran Kankemenag Kab. Kulonprogo
 - j. Operasional Perkantoran Kabupaten/Kota

6. Program Bimbingan Masyarakat Katolik
 - Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik
 1. Output : Event Keagamaan dan seni budaya bernafaskan agama Katolik
 - a. Pemilihan Penyuluh Agama Katolik Teladan
 2. Output : Penyuluh Agama Katolik Non PNS Penerima Tunjangan
 - a. Pemberian Tunjangan Penyuluh Agama Katolik Non PNS
 3. Output : Penyuluh Agama Katolik yang ditingkatkan kompetensinya
 - a. Pembinaan Penyuluh Agama Katolik
 - Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat
 1. Output : Kelompok Kategorial Katolik yang diberikan Fasilitasi dan Pembinaan
 - a. Pemberian Bantuan Kepada Kelompok Kategorial Katolik
 - Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga
 1. Output: Keluarga Katolik yang Memperoleh Bimbingan Keluarga Bahagia
 - a. Pembinaan Keluarga Bahagia Katolik
 - Bantuan Peralatan / Sarana
 1. Output : Kitab suci dan sarana peribadatan Agama Katolik yang disediakan
 - a. Pemberian Bantuan Buku Rohani
 - Bantuan Lembaga
 1. Output : Rumah ibadah Agama Katolik yang difasilitasi untuk meningkatkan layanan
 - a. Pemberian Bantuan Rehab Tempat Ibadah
 - b. Pemberian Bantuan Kepada LP3K
 - Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik
 1. Output : POKJAWAS/KKM/KKG/MGMP penerima bantuan
 - a. Pemberian Bantuan KKG Katolik
 - b. Pemberian Bantuan MGMP Katolik
 - Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah
 1. Output : Guru Agama Non PNS Penerima Insentif
 - a. Pemberian Insentif Guru Agama Katolik Non PNS
 2. Output : Guru Agama Non PNS penerima Tunjangan Profesi
 - a. Pemberian Tunjangan Profesi Non PNS
 3. Output : Siswa beragama katolik pada sekolah umum yang mendapat pembinaan keagamaan
 - a. Bantuan Bina Siswa
 - Pelatihan Bidang Pendidikan
 1. Output : Pendidik dan Tenaga kependidikan yang ditingkatkan kompetensinya
 - a. Pembinaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik Tingkat Menengah
 - b. Pembinaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik Tingkat Dasar
 - Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik
 - Layanan Dukungan Manajemen Internal
 1. Output : Layanan Perkantoran
 - a. Honor Operasional Satuan Kerja
 - b. Pengelola Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)
 - c. Pengelola Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W)
 - d. Keperluan Sehari-hari Perkantoran
 - e. Pramubhakti
 - f. Pemeliharaan
 - g. Koordinasi dan Konsultasi
 - Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik
 1. Output : Pengadaan Perangkat TIK
 - a. Pengadaan Fasilitas Kantor
 - Layanan Dukungan Manajemen Internal
 1. Output : Layanan BMN
 - a. Pengadaan ATK
 2. Output : Layanan Perkantoran
 - a. Perjalanan Dinas Monitoring Evaluasi dan Koordinasi

- b. Kebutuhan Sehari-hari Kankemenag Kab. Bantul
- c. Kebutuhan Sehari-hari Kankemenag Kab. Gunungkidul

Layanan Manajemen Kinerja Internal

1. Output : Layanan Perencanaan dan Penganggaran
 - a. Sinkronisasi Data Bimas Katolik

7. Program Bimbingan Masyarakat Hindu

Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu, melalui :

1. Output : Event Keagamaan dan seni budaya bernafaskan agama Hindu
 - a. Pembinaan Pengembangan Dharma Gita
 - b. Pembinaan Penguatan Literasi Dharma Gita
2. Output : Penyuluh Agama Hindu Non PNS Penerima Tunjangan
 - a. Tunjangan Penyuluh Agama Hindu Non PNS
3. Output : Penyuluh Agama Hindu yang ditingkatkan kompetensinya
 - a. Orientasi Pengembangan Program Penyuluhan Agama Hindu
 - b. Capacity Building Penguatan Moderasi Beragama Penyuluh Agama Hindu
4. Output : Kelompok Binaan Penyuluh Agama Hindu
 - a. Dialog Pelopor Kerukunan Intern Umat Hindu
 - b. Penguatan Moderasi Beragama Pinandita Agama Hindu
 - c. Koordinasi, Konsultasi dan Evaluasi Urusan Agama Hindu
 - d. Bantuan Pembinaan Kelompok Binaan Penyuluh
5. Output : Bimbingan Keluarga Sukinah
 - a. Pembinaan Penguatan Keluarga Sukinah Agama Hindu
 - b. Pembinaan Generasi Muda Hindu Pranikah
6. Output : Kitab suci dan sarana peribadatan agama Hindu yang disediakan
 - a. Bantuan Sarana Prasarana Rumah Ibadah
7. Output : Lembaga agama dan keagamaan Hindu yang dibantu
 - a. Bantuan Operasional Lembaga PHDI Tingkat Kabupaten/ Kota
 - b. Bantuan Operasional Lembaga WHDI Tingkat Kabupaten/ Kota
 - c. Bantuan Operasional Lembaga Pengembangan Dharma Gita
 - d. Bantuan Operasional Lembaga Pinandita Sangraha Nusantara DI Yogyakarta
 - e. Bantuan Operasional Yayasan Keagamaan Hindu
 - f. Bantuan Operasional Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Umat
 - g. Bantuan Operasional Lembaga Sarati Banten
8. Output : Rumah ibadah Agama Hindu yang difasilitasi untuk meningkatkan layanan
 - a. Bantuan Rehabilitasi Rumah Ibadah Agama Hindu

Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu, melalui:

1. Output : Lembaga Pendidikan Keagamaan Hindu yang diberikan bantuan
 - a. Bantuan Rehabilitasi Gedung Pasraman
 - b. Bantuan Operasional Pendidikan Pasraman
 - c. Bantuan Operasional KMHDI
 - d. Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Pasraman

Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu

1. Output : Siswa yang mendapat pendidikan karakter dan kewarganegaraan
 - a. Dharma Sadhana Pasraman Agama Hindu
 - b. Pembinaan Seni Budaya Pasraman Agama Hindu
2. Output : Guru Non PNS Penerima Insentif
 - a. Insentif Guru Pendidikan Agama Hindu Non PNS
3. Output : Guru Agama Hindu yang ditingkatkan kompetensinya
 - a. Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Hindu
 - b. Orientasi Peningkatan Kualitas Kinerja Guru Pasraman Agama Hindu

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu

1. Output : Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi yang disediakan
 - a. Pengadaan Sarana Perkantoran
2. Output : Layanan Perkantoran
 - a. Honorarium Pramubhakti

- b. Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas
 - 3. Output : Layanan Sarana Internal
 - a. Pengadaan Sarana Perkantoran
 - 4. Output : Layanan Perencanaan dan Penganggaran
 - a. Koordinasi dan Konsultasi Perjalanan Dinas Luar Daerah
 - b. Koordinasi dan Konsultasi Perjalanan Dinas Lokal
 - c. Belanja Keperluan Kantor
- Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu
- 1. Output : Layanan Perkantoran
 - a. Layanan Administrasi Keuangan
 - b. Pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Wilayah
 - c. Pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Satker

8. Program Bimbingan Masyarakat Buddha

Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha melalui:

- 1. Output : Lembaga Keagamaan Buddha yang Dibina, dicapai melalui :
 - a. Penguatan moderasi lembaga keagamaan Buddha di Sleman
 - b. Pemantauan / Monitoring / Bimbingan Teknis / Pembinaan lembaga agama dan keagamaan Buddha
- 2. Output : Rumah Ibadah Agama Buddha yang Difasilitasi untuk Meningkatkan Layanan, dicapai melalui :
 - a. Bantuan rumah ibadah yang bersih dan sehat
 - b. Monitoring/ bimbingan teknis/ pembinaan RIAB
 - c. Pemberdayaan Rumah Ibadah Agama Buddha Bantuan Perpustakaan pada RIAB
- 3. Output : Penyuluh Agama Buddha Non PNS Penerima Tunjangan
 - a. Tunjangan penyuluh agama Buddha Non PNS
- 4. Output : Penyuluh Agama Buddha yang Ditingkatkan Kompetensinya, dicapai melalui :
 - a. Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi SDM Penyuluh Agama Buddha Non PNS di Kota Yogyakarta
 - b. Peningkatan kompetensi SDM Penyuluh Agama Buddha Non PNS Melalui Dialog Kerukunan di Magelang
 - c. Fasilitasi Kelompok Kerja Penyuluh
 - d. Pemantauan/Monitoring evaluasi/pendataan/pembinaan dan koordinasi penyuluh rohaniawan dan umat Buddha
- 5. Output : Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha dan Moderasi Beragama Buddha, melalui:
 - a. Dialog kerukunan intern umat Buddha di Kota Yogyakarta
 - b. Pembinaan Kerukunan Intern Umat Buddha di Sleman
- 6. Output : Komunitas Seni Budaya Bernafaskan Agama Buddha yang Dibina, dicapai melalui
 - a. Pembinaan Komunitas Umat Buddha Pegiat Budaya
 - b. Pemberdayaan Ekonomi Umat
- 7. Output : Bimbingan Keluarga Hitta Sukkhaya
 - a. Pembinaan Keluarga Hitta Sukkhaya di Kab. Gunungkidul
- 8. Output: Bantuan Lembaga Agama dan Keagamaan Buddha, dicapai melalui :
 - a. Pemantauan/ Monitoring/ Bimbingan Teknis/ Pembinaan lembaga agama dan keagamaan Buddha

Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha

- 1. Output Siswa Agama Buddha yang Mendapat Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan
 - a. Pembinaan Sippa Dhamma Samajja
 - b. Pembinaan Moderasi Beragama Bagi Siswa Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha
 - c. Pembinaan wawasan kebangsaan bagi siswa pendidikan agama dan keagamaan Buddha di Kota Yogyakarta
- 2. Output POKJAWAS/ KKM/ KKG/ MGMP Agama Buddha Penerima Bantuan, dicapai melalui:
 - a. Bantuan operasional KKG

- b. Bantuan operasional MGMP
- 3. Output Guru Pendidikan Agama Buddha Non PNS Penerima Insentif, melalui :
 - a. Pemberian Bantuan Insentif Guru Pendidikan Agama Buddha
 - b. Pemberian Bantuan Insentif Guru Pendidikan Keagamaan Buddha
- 4. Output Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Keagamaan Buddha yang ditingkatkan Kompetensinya
 - a. Bimbingan Teknis peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru agama Buddha di Kota Yogyakarta

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Budha

- 1. Output Layanan Umum
 - a. Koordinasi/Konsultasi/Pendampingan/Layanan

- 2. Output Layanan Perkantoran
 - a. Pemeliharaan Peralatan
 - b. Kebutuhan Sehari-Hari Perkantoran

- 3. Output Layanan Sarana Internal
 - a. Pengadaan Printer

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha

- 1. Output Layanan Perkantoran
 - a. Pengelola Perbendaharaan
 - b. Pengelola Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)
 - c. Pengelola Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W)
 - d. Pramubhakti
 - e. Koordinasi dan Konsultasi Pusat
 - f. Layanan Protokoler Menteri/Wakil Menteri
 - g. Operasional Kemenag Kab. Sleman
 - h. Operasional Kemenag Kab. Kulonprogo
 - i. Operasional Kemenag Kab. Gunungkidul

9. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Kegiatan Pembinaan Umrah dan Haji Khusus, dicapai melalui:

- 1. Output : Lembaga Penyelenggara Ibadah Umrah yang Terbina, melalui :
 - a. Koordinasi Konsultasi Penanganan Masalah PPIK

Kegiatan Pelayanan Haji Dalam Negeri, dicapai melalui:

- 1. Output Layanan Administrasi Haji Dalam Negeri
 - a. Pengiriman dan Pengambilan Visa Passpor Jemaah Haji Bermasalah
 - b. Dukungan Operasional PPIH Non Kloter Pimpinan

Kegiatan Pembinaan Haji

- 1. Output : Petugas Haji yang Profesional, dicapai melalui :
 - a. Rekrutmen Petugas Kloter dan Non Kloter di Tk. Wilayah
 - b. Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Rekrutmen Petugas KabKota
 - c. Koordinasi Pelaksanaan Ibadah Haji Tingkat Kab/Kota
 - d. Rekrutmen Petugas Haji Daerah (PHD) di Tk. Wilayah
 - e. Pembinaan Petugas Haj
- 2. Output : Jemaah Haji Reguler yang Terbina, dicapai melalui:
 - a. Monitoring Pelaksanaan Manasik di KBIH
 - b. Jamarah (Jagong Masalah Haji dan Umrah)
 - c. Koordinasi dan Konsultasi Penyelenggaraan Ibadah Haji

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah

- 1. Output : Layanan Umum, dicapai melalui:
 - a. Koordinasi dan Konsultasi Penyelenggaraan Ibadah Haji
 - b. Dukungan Operasional Asrama Haji Transit Yogyakarta
 - c. Rakor Lintas Instansi
 - d. Webinar Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

- e. Pembayaran Administrasi Bank
- f. Layanan Tamu
- g. Penanggung Jawab Pengelola Keuangan SAI
- h. Keperluan Sehari-hari Perkantoran
- i. Pemeliharaan Peralatan Kantor
- j. Operasional Asrama Haji Transit Yogyakarta
- 2. Output : Layanan Sarana Internal
 - a. Penngadaan Perlatan dan Mesin Bidang PHU
- 3. Output : Layanan Perencanaan dan Penganggaran
 - a. Konsultasi dan Koordinasi Anggaran DIPA APBN PHU
- 4. Output : Layanan Pemantauan dan Evaluasi
 - a. Rapat Kerja dan Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Bidang PHU
- 5. Output : Layanan Manajemen Keuangan
 - a. Pengadaan Sarana Prasarana Asrama Haji Transit Yogyakarta
 - b. Studi Pengelolaan Asrama Haji
 - c. Dukungan Promosi Asrama Haji Transit

BAB III

ANGGARAN

Pagu dalam DIPA semua program pada Satker Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 berdasarkan dokumen DIPA 2025 sebesar Rp. 127.917.259.000,- (Seratus Dua Puluh Tujuh Milyar Sembilan Ratus Tujuh Belas Juta Dua Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

A. Rincian Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

No	JENIS BELANJA	JUMLAH (Rp)	PERSentase
1	Belanja Pegawai	68.854.375.000	59,20%
2	Belanja Barang	24.323.500.000	20,91%
3	Belanja Modal	23.139.728.000	19,89%
	JUMLAH	127.917.259.000	100,00%

B. Rincian Anggaran Berdasarkan Sumber Dana

NO.	JENIS SUMBER DANA	JUMLAH(Rp)
1	Rupiah Murni	88.684.534.000
2	Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	21.891.799.000
3	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5.406.650.000
4	Pinjaman Luar Negeri (PHLN)	334.620.000
	JUMLAH	127.917.259.000

C. Rincian Anggaran Berdasarkan Program (4 Program)

Anggaran per Program di Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

NO.	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp)
1	Program Kerukunan Umat Beragama dan Layanan Kehidupan Beragama	17.602.130.000
2	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	34.084.933.000
3	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	43.055.260.000
4	Program Dukungan Manajemen	33.174.936.000
	JUMLAH	127.917.259.000

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja merupakan dokumen yang digunakan dalam rangka menjalankan visi, misi, sasaran, program dan kegiatan organisasi dalam hal ini Kanwil Kementerian Agama D. I. Yogyakarta yang akan dijalankan dalam 1 tahun anggaran dan dokumen rencana kinerja menjadi pedoman bagi segenap unit kerja termasuk pegawai agar dapat lebih meningkatkan kinerjanya terutama dalam menunjang perwujudan pemerintahan yang baik di lingkungan Kementerian Agama. Sebagai hasil dari kesepakatan dan konsensus bersama, keberhasilan pelaksanaan Rencana Kinerja Kanwil Kementerian Agama tergantung pada komitmen dari pimpinan dan seluruh staf untuk melakukan pengelolaan misi yang berorientasi pada visi yang telah ditetapkan yang tertulis pada Rencana Strategi bersama menjadikan Rencana Strategis 2025 - 2029. Untuk itu diperlukan tekad dan semangat bersama menjadikan pengawasan sebagai media korektif yang inovatif guna membangun kinerja organisasi.

Akhirnya dengan tersusun Rencana Kinerja Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta Tahun 2025, diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pimpinan dan seluruh pegawai dalam melaksanakan program-program pembangunan di bidang agama dan pendidikan di wilayah D. I. Yogyakarta secara efektif dan efisien sehingga dapat membuahkan hasil pembangunan yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel.